

Kegiatan Berbasis Pendidikan Sebagai Upaya Khidmah Kepada Masyarakat di Desa Sumokali

Nadziyah Shofiroh¹, Lily Oktavia^{2*}, Fahriyatul Usnania³, Fikriyah Hanim³, Fifi Lathifa Fachrur³

¹Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

²Program Studi Teknik Lingkungan, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia;

³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia.

Abstrak

Pengabdian masyarakat dalam bidang Pendidikan adalah salah satu kegiatan sivitas akademika UNUSIDA di desa Sumokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Pengabdian masyarakat adalah sarana untuk menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, isi dari Tri Dharma Perguruan tinggi ada tiga poin yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Sumokali maka terjadi sinergisme antara mahasiswa perguruan tinggi dengan masyarakat sebagai wujud *knowledge* demokrasi. Metode yang digunakan dalam program pendampingan pembelajaran yaitu dengan memberikan pendampingan proses belajar secara eksklusif dan memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan, misalnya dengan pemberian materi melalui nyanyian, permainan, kuis dan lain sebagainya. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat sekitar akan pentingnya sebuah pendidikan sebagai upaya mencerdaskan anak bangsa dan meningkatkan minat belajar siswa-siswi SDN Sumokali dan MI Sumokali dengan pengajaran yang menyenangkan. Wujud pengabdian dilakukan melalui kegiatan pengajaran di SDN Sumokali, MINU Sumokali dan kegiatan bimbingan belajar "Rumah Pintar" di balai Desa Sumokali. Hasil pengabdian ini memberikan gambaran antusias dan naiknya semangat siswa-siswi SDN Sumokali dan Madrasah Ibtidaiyah NU Sumokali dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci

Pembelajaran; Pendampingan Belajar; Pendidikan; Pengabdian Masyarakat

Abstract

Community service in the field of Education is one of the activities of the UNUSIDA academic community in Sumokali Village, Candi District, Sidoarjo Regency. Community service is a means to apply the Tri Dharma of Higher Education, and the content consists of three points: Education and teaching, research and development, and community service. Through community service activities in Sumokali Village, there is synergy between university students and the community as a form of democratic knowledge. The method used in the learning assistance program is by providing exclusive learning process assistance and fun learning methods, for example, by providing material through songs, games, quizzes, etc. The purpose of this service is to give the surrounding community the importance of Education to educate the nation's children and increase

students' interest in learning at SDN Sumokali and MI Sumokali with fun teaching. Service is carried out through teaching activities at Sumokali Elementary School, Sumokali MINU, and "Smart House" tutoring activities at the Sumokali Village Hall. The results of this service provide an overview of the enthusiasm and increased enthusiasm of the students of SDN Sumokali and Madrasah Ibtidaiyah NU Sumokali in carrying out teaching and learning activities.

Keywords

Education; Community Service; Learning; Learning Assistance

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang utuh dalam membangun kemampuan intelektual sekaligus kepribadian anak supaya menjadi lebih baik. Pendidikan nasional berperan guna mencerdaskan kehidupan dan peradaban bangsa dengan meningkatkan keahlian dan sifat yang pada insan nusantara yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga sebagai salah satu arah utama pembangunan pemerintahan Presiden Joko Widodo dalam penerapan misi Nawacita serta Visi Indonesia 2045 (Agustina *et al.*, 2020). Menurut UU No. 20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara (Pemerintah Pusat, 2003).

Pendidikan memiliki tujuan untuk membentuk generasi yang seutuhnya yang memiliki arti bahwa generasi muda memiliki kecerdasan intelektual, sikap yang baik, dan memiliki keterampilan yang diperlukan dalam menjalani hidup sebagai bagian dari masyarakat (Zogara *et al.*, 2022). Melalui pendidikan siswa diharapkan dapat menjadi generasi penerus bangsa yang berkompeten didalam bidangnya. Oleh sebab itu sebagai seorang pendidik diharuskan telaten dan sabar dalam membimbing siswanya. Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan Nasional Indonesia mengatakan pendidikan tersebut adalah merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas pendidikan yakni dengan cara pendampingan belajar yang intensif seperti kegiatan pendampingan belajar baik dikelas maupun diluar kelas sekolah. Pendampingan belajar disekolah dapat dilaksanakan oleh bapak ibu dewan guru, namun jika ada pendampingan belajar diluar sekolah maka hasil yang didapatkan akan lebih maksimal. Pendampingan belajar diluar sekolah bisa melalui bimbingan belajar. Bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pendamping yang memiliki keahlian dibidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria and Novika, 2018).

Desa Sumokali merupakan desa yang terletak di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo (Desa Sumokali, 2022). Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sukarela yang dilakukan untuk membalas budi kepada masyarakat sekitar dan masyarakat luas (FD, Muslimatun and Damayanti G, 2019). Ada beberapa aspek dalam pengabdian kepada masyarakat yang harus dilakukan untuk terciptanya masyarakat yang beradab yakni aspek dalam segi budaya, karakter dan pola pikir (Napitupulu *et al.*, 2020; Firdaus *et al.*, 2022). Hasil pengamatan di Desa Sumokali menunjukkan adanya beberapa permasalahan belajar yang di alami oleh anak-anak di jenjang sekolah dasar yakni 1) pembelajaran yang monoton, sehingga anak lebih cepat bosan dan tidak mendengarkan pelajaran; 2) kurangnya motivasi belajar yang membuat siswa cenderung bermalasan; 3) kurangnya keterlibatan orang tua dalam pengawasan belajar anak diluar sekolah; 4) kurangnya waktu orang tua untuk mendampingi proses bimbingan belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka sivitas akademika UNUSIDA yang ada di Desa Sumokali berinisiatif memberikan solusi dengan membuat suatu program dibidang Pendidikan yaitu, mengajar di Lembaga Pendidikan SDN Sumokali dan MINU Sumokali dengan menggunakan metode bimbingan belajar yang menyenangkan atau disebut

“Rumah pintar” yang bertempat di balai Desa Sumokali. Pendampingan belajar dilembaga Pendidikan diharapkan dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar. “Rumah Pintar” adalah nama kelompok bimbingan belajar yang di sediakan oleh sivitas akademika UNUSIDA yang ada di desa Sumokali.

Pengabdian masyarakat di Sidoarjo berupa penyaringan air menggunakan alat sederhana untuk meningkatkan kejernihan air di Desa Kedungpeluk Sidoarjo (Anugrah *et al.*, 2023), pemanfaatan sampah organik untuk perkembangbiakan maggot di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Desa Trosobo (Abdirahman *et al.*, 2023), dan penguatan ideologi pancasila di Madrasah Aliyah Salafiyah Ketegan Tanggulangin (Fadhila *et al.*, 2023) telah dilaksanakan. Namun, pengabdian masyarakat terkait pendidikan sebagai upaya khidmah kepada masyarakat di Desa Sumokali Sidoarjo belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan belajar dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan dengan menyajikan materi berupa nyanyian, memberikan kuis, game dan lain sebagainya dan untuk meningkatkan standar pendidikan bagi anak-anak.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi kegiatan mengajar di lembaga pendidikan dan Bimbingan belajar “Rumah Pintar”. Mekanisme kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi kegiatan perencanaan dan pemantauan. Mitra pengabdian masyarakat ini adalah Desa Sumokali. Pengabdian masyarakat kegiatan berbasis pendidikan sebagai upaya khidmah kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sumokali Sidoarjo, Indonesia pada bulan Agustus hingga September tahun 2022. Pelaksana pengabdian masyarakat ini adalah sivitas akademika UNUSIDA sejumlah 19 orang.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini diawali dengan tahap perencanaan yakni perizinan tempat mengajar. Untuk mendapatkan izin, sivitas akademika UNUSIDA berkoordinasi dengan kepala desa, perangkat desa, kepala sekolah dan dewan guru SDN Sumokali, kepala sekolah dan dewan guru MINU Sumokali, dan masyarakat sekitar desa Sumokali. Setelah itu, sivitas akademika UNUSIDA berkoordinasi dengan kepala sekolah dan dewan guru perihal kelas, hari, jam, dan mata pelajaran di kelas. Kegiatan bimbingan belajar “Rumah Pintar”, sivitas akademika UNUSIDA melakukan analisis dan identifikasi di desa tersebut untuk menjelaskan kronologi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat guna untuk membuat jadwal yang tepat, efisien, dan sesuai dengan rencana. Program bimbingan belajar “Rumah Pintar” terkhusus bagi anak yang sedang berada dibangku setara SD/MI.

Tahap selanjutnya yakni tahap pelaksanaan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat dibidang pendidikan ini, sivitas akademika UNUSIDA melaksanakan pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan seperti menyajikan materi dalam bentuk nyanyian, memberikan game, kuis, dan lain sebagainya. Pada pelaksanaan kegiatan mengajar baik di Lembaga maupun bimbingan belajar “Rumah Pintar” sivitas akademika UNUSIDA melakukan persiapan, dengan menyiapkan bahan ajar, menyiapkan game, kuis dan *ice breaking* yang menyenangkan sehingga anak-anak tidak bosan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan di Desa Sumokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan oleh sivitas akademika UNUSIDA pada 3 tempat yaitu di Lembaga Pendidikan SDN Sumokali, MINU Sumokali, dan Bimbingan belajar “Rumah Pintar” di balai desa Sumokali. Pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan tersebut dapat dikerjakan dengan baik dan sesuai dengan rencana program, hal ini dikarenakan adanya solidaritas dan kolaborasi yang solid antara sivitas akademika UNUSIDA dengan warga desa Sumokali dan aparat Desa Sumokali. Program kegiatan pendidikan tersebut antara lain:

A. Mengajar di Lembaga Pendidikan

Kegiatan mengajar di Desa Sumokali dilakukan di dua Lembaga Pendidikan, yaitu, SDN Sumokali dan MINU Sumokali. Sivitas akademika UNUSIDA melakukan koordinasi dengan kepala sekolah dari dua Lembaga tersebut untuk melaksanakan program yang telah direncanakan. Pelaksanaan kegiatan tersebut berlangsung selama 4 minggu, 1 minggu dengan total 3 hari. Pada hari Senin bertempat di MINU Sumokali dengan mengajar di kelas 2A dengan jumlah siswa

28 siswa dan kelas 2B dengan jumlah siswa 24 siswa. Hari Rabu dan Kamis bertempat di SDN Sumokali, mengajar di kelas 2 dengan jumlah siswa 28 siswa dan kelas 3 dengan jumlah siswa 30 siswa.

Awal sebelum kegiatan belajar mengajar, sivitas akademika UNUSIDA mempersiapkan bahan ajar berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guna untuk acuan kegiatan pelaksanaan program Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Antusias para siswa sungguh diluar dugaan, mereka sangat bersemangat sekali dengan metode ajar yang diberikan oleh sivitas akademika UNUSIDA. Pada kegiatan didalam kelas ada 3 mahasiswa yang mendampingi proses KBM siswa. Selama 4 minggu mengajar, sivitas akademika UNUSIDA menggunakan metode yang berbeda guna untuk memberikan motivasi kepada siswa bahwa belajar itu menyenangkan. Sivitas akademika UNUSIDA menyajikan *game*, kuis, bernyanyi dan lain sebagainya sebagai upaya menumbuhkan semangat siswa SDN Sumokali dan MINU Sumokali. Tidak sedikit yang antusias dalam mengikuti proses KBM, menandakan bahwa berhasilnya suatu program sivitas akademika UNUSIDA di Desa Sumokali dalam bidang pendidikan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Mengajar di SDN Sumokali

B. Kegiatan Bimbingan Belajar

Program kerja dalam bidang pendidikan yang kedua yaitu Bimbingan Belajar yang disebut sebagai “Rumah Pintar”. Pada program kerja tersebut mahasiswa menyediakan wadah bagi siswa tingkat SD dan MI untuk melakukan kegiatan bimbingan belajar. Tujuan dari dibentuknya bimbingan belajar “Rumah Pintar” adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran siswa dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Manfaat dari bimbingan belajar “Rumah Pintar” adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa dan memberikan pendampingan pembelajaran terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajarannya. Kegiatan bimbingan belajar “Rumah Pintar” juga menjadi salah satu wadah bagi orangtua untuk meningkatkan motivasi belajar anaknya. Sivitas akademika UNUSIDA menggunakan metode yang menyenangkan sehingga siswa dapat termotivasi untuk belajar lebih giat lagi. Salah satu metode yang menyenangkan tersebut yaitu berupa pemberian materi melalui nyanyian, permainan, kuis, dan lain sebagainya.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar “Rumah Pintar”

Limitasi

Kajian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbatas pada tingkat desa atau kelurahan yaitu Desa Sumokali di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Pengabdian masyarakat dalam bidang pendidikan di desa Sunokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo berjalan dengan baik, berkat kerjasama antara mahasiswa, perangkat desa, kepala sekolah serta dewan guru dan masyarakat sekitar Desa Sumokali. Masyarakat Desa Sumokali, khususnya siswa yang mendapatkan bimbingan belajar dan pendampingan proses KBM disekolah merasakan manfaat dari program yang dilaksanakan oleh sivitas akademika UNUSIDA. Meningkatnya semangat belajar siswa menjadi keberhasilan dalam program pengabdian masyarakat dibidang Pendidikan ini. Metode pembelajaran yang menyenangkan, seperti penyajian materi dalam bentuk nyanyian, games, kuis dan lain sebagainya adalah bentuk metode yang membuat siswa termotivasi dan memunculkan rasa semangat dalam belajar.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ini.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada kepala desa, tokoh dan warga Desa Sumokali di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo atas kerjasama dan dukungan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Pustaka

Abdirahman, R.Z. *et al.* (2023) 'Studi Pemanfaatan Sampah Organik untuk Perkembangbiakan Maggot di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Desa Trosobo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.755>.

Agustina, R. *et al.* (2020) *Potret Pendidikan Indonesia Statistik Pendidikan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Anugrah, M.R. *et al.* (2023) 'Pengabdian Masyarakat Penyaringan Air Menggunakan Alat Sederhana untuk Meningkatkan Kejernihan Air di Desa Kedungpeluk Sidoarjo', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.754>.

Desa Sumokali (2022) *Laporan Desa Sumokali Tahun 2022, Desa Sumokali*.

Fadhila, D.N. *et al.* (2023) 'Seminar Penguatan Ideologi Pancasila di Madrasah Aliyah Salafiyah Ketegan Tanggulangin', *Nusantara Community Empowerment Review*, 1(1). Available at: <https://doi.org/10.55732/ncer.v1i1.756>.

FD, S.A., Muslimatun, S. and Damayanti G, M. (2019) 'Student-Led Community Service Activities in Indonesia International Institute for Life Sciences (I3I) for Building Collaborative Work And Social Awareness', *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, pp. 897–901. Available at: <https://doi.org/10.37695/pkmcscr.v2i0.432>.

Firdaus, M. *et al.* (2022) *Ragam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, OSF Preprints*. Available at: <https://doi.org/10.31219/osf.io/fkhry>.

Napitupulu, D. *et al.* (2020) *Menulis Artikel Ilmiah untuk Publikasi*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Pemerintah Pusat (2003) *Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, JDIH BPK RI*. Available at: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003> (Accessed: 31 August 2022).

Rosaria, D. and Novika, H. (2018) 'Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) di Desa Semangat dalam RT.31Handil Bhakti', *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas*, 2(2). Available at: <https://doi.org/10.31602/jpai.v2i2.751>.

Zogara, J.L. *et al.* (2022) 'Meningkatkan Karakter Baik Generasi Muda Penerus Bangsa Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z Pada Era Society 5.0', in *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*.